

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diketahui Debit banjir rencana dan Debit penampang eksisting saluran adalah sebagai berikut:

Ruas	L	Qr	Qs	ket
Skunder 1	85.30	0.0091	0.0015	MELUAP
sekunder 2	116.92	0.0116	0.0002	MELUAP
Sekunder 3	25.30	0.0035	0.0009	MELUAP
primer 1	72.35	0.0122	0.0013	MELUAP
primer 2	32.60	0.0280	0.0008	MELUAP

2. Berdasarkan hasil Evaluasi debit penampang eksisting terhadap debit banjir rencana, didapat bahwa untuk saluran sekunder 1 debit penampang eksisting lebih kecil dari debit banjir rencana diperoleh $Q_{eksisting} < Q_{rencana} = 0.0015 \text{ m}^3/\text{dtk} < 0.0091 \text{ m}^3/\text{dtk}$, untuk saluran sekunder 2 debit penampang eksisting lebih kecil dari debit banjir rencana diperoleh $Q_{eksisting} < Q_{rencana} = 0.0002 \text{ m}^3/\text{dtk} < 0.0116 \text{ m}^3/\text{dtk}$, untuk Saluran sekunder 3 debit penampang eksisting lebih kecil dari debit banjir rencana diperoleh $Q_{eksisting} < Q_{rencana} = 0.0009 \text{ m}^3/\text{dtk} < 0.0035 \text{ m}^3/\text{dtk}$, untuk saluran primer 1 debit penampang eksisting lebih kecil dari debit banjir rencana diperoleh $Q_{eksisting} < Q_{rencana} = 0.0012 \text{ m}^3/\text{dtk} < 0.0122 \text{ m}^3/\text{dtk}$, untuk saluran primer 2 debit penampang eksisting lebih kecil dari debit banjir rencana diperoleh $Q_{eksisting} < Q_{rencana} = 0.0008 \text{ m}^3/\text{dtk} < 0.0280 \text{ m}^3/\text{dtk}$.
3. Berdasarkan hasil perhitungan perencanaan ulang saluran drainase yaitu pada saluran sekunder 1, 2, dan 3 dengan saluan primer 1 dan 2 didapat, sehingga dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa solusi dengan cara perencanaan ulang dimensi saluran drainase ialah sangat efektif untuk menanggulangi permasalahan genangan pada lokasi penelitian.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah atau instansi terkait, harus ada pembuatan papan larangan /peringatan untuk tidak membuang sampah sembarang.
2. Perlu adanya pemeliharaan secara rutin pada saluran drainase, agar tidak terjadi sedimentasi (endapan lumpur) dan tumpukan sampah yang dapat menghambat aliran air pada saluran drainase.
3. Sebelum melakukan penelitian hendaknya memperoleh data teknis yang mencukupi karena data tersebut sangat menunjang dalam menyusun penelitian, sesuai dengan standart dan syarat-syarat yang berlaku. Serat mencari refrensi perhitungan sebagai acuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dep. PU. 1986. Standar Perencanaan Irigasi, Kriteria Perencanaan Bangunan Utama., Galang Persada, Bandung.

Hasmar Halim, H., A., 2011, Drainase Terapan, Ull Press, Yogyakarta.

Kamiana, I Made, 2011, Teknik Perhitungan Debit Rencana Bangunan Air, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Mulyanto H., R., 2013, Penataan Drainase Perkotaan, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Suhardjono, 1984, Drainase, Universitas Brawijaya, Malang.

Suripin, 2004, Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, Andi, Yogyakarta.

SNI 03-3424, 1994, Tata Cara Perencanaan Drainase Permukaan Jalan, Jakarta.